

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kerentanan pada Bank Syariah di Indonesia saat terjadi pasca krisis global, maka diperoleh beberapa kesimpulan:

1. *Capital Adequancy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financings* (NPF) yang artinya semakin tinggi CAR mengindikasikan pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah meningkat, karena bank menghadapi resiko pembiayaan yang meningkat.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0,013223 dengan signifikansi 0,2512. Nilai signifikansi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang lebih besar dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* periode 2012-2019.
3. *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF pada bank syariah yang ada di Indonesia yang membuat pembiayaan bermasalah turun. Artinya bank syariah diharapkan untuk terus menaikkan BOPO supaya cadangan modal meningkat

yang apabila jika terjadi ekonomi yang buruk maka bank tetap dapat menutupi kerugiannya. Maka NPF turun sehingga bank tetap dalam kondisi yang sehat karena bank melakukan risk taking behaviour.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran penulis dengan tujuan dan maksud supaya dapat keselarasan dan kebijakan yang diambil baik pihak manajemen Bank Syariah maupun pihak pemerintah, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Syariah di harapkan untuk mampu mengatur manajerial dengan baik. Sehingga dengan manajerial yang baik maka modal akan berjalan atau berkembang lebih baik lagi, untuk menjaga liquiditas pada Bank Syariah. Sebaiknya bank syariah menjaga CAR yang stabil agar dapat menyerap risiko.
2. Sebaiknya bank syariah menjaga level itermediasi yang aman agar tidak terlalu terekspose dengan risiko used.
3. Sebaiknya Bank Syariah tidak melakukan perilaku risk taking.
4. Bank Syariah diharapkan mampu untuk mengelola dana dari masyarakat dengan cara seperti mengeluarkan produk-produk yang di butuhkan. Sehingga apabila FDR mengalami kenaikan maka dapat tertutupi dengan dana pihak ketiga yang terhimpun oleh Bank Syariah.

5. Bank Syariah diharapkan untuk menurunkan biaya operasional untuk menutupi kerugian yang terjadi saat terjadinya krisis global sehingga kesehatan bank tetap terjaga.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan jenis penelitian serupa supaya menapatkan hasil yang lebih baik.

1. Penelitian ini hanya sebatas periode Januari 2012 sampai dengan Desember 2014 yaitu berjumlah 36 data pada Bank Syariah yang ada di Indonesia.
2. Variable penelitian kurang bervariasi, diharapkan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel NIM dan ROE.